



## Pengaruh Modal Kerja dan Utang terhadap Profitabilitas pada PT. Kalbe Farma Tbk (Periode 2016-2020)

Dhini Syafitri<sup>1</sup>, Derizka Inva Jaswita<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

\* Corresponding author: e-mail: [dhinisyafitri823@gmail.com](mailto:dhinisyafitri823@gmail.com)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (September 2024) Disetujui (Oktober 2024) Diterbitkan (November 2024)</p> <p><b>Kata Kunci:</b> Modal Kerja, Hutang, Profitabilitas, Industri Farmasi</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal kerja dan utang terhadap profitabilitas perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk selama periode 2016-2020. Modal kerja dan utang dianggap sebagai faktor penting dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif melalui laporan keuangan PT. Kallbe Farma Tbk. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk menguji secara parsial dan simultan pengaruh modal kerja dan utang terhadap kinerja perusahaan.</p> <p>Hasil analisis menunjukkan bahwa modal kerja mempunyai pengaruh lokal yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Begitu pula dengan utang yang juga mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas suatu perusahaan.</p>
<p><b>Keywords:</b> Working Capital, Debt, Profitability, Pharmaceutical Industry</p>	<p><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>This study aims to analyze the effect of working capital and debt on the profitability of PT Kalbe Farma Tbk during the 2016-2020 period. Working capital and debt are considered important factors in carrying out company activities. The method used is a quantitative method through the financial statements of PT Kallbe Farma Tbk. The data obtained was analyzed using multiple linear regression to partially and simultaneously test the effect of working capital and debt on company performance. The results of the analysis show that working capital has a significant local influence on company profitability. Similarly, debt also has a partially significant effect on the profitability of a company.</i></p>

### PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Setiap perusahaan ada yang terdaftar di pemerintah dan ada pula yang tidak.

Bagi perusahaan yang terdaftar di pemerintah, mereka mempunyai badan usaha untuk perusahaannya. Perusahaan adalah suatu organisasi produksi yang menerapkan dan merencanakan sumber-sumber ekonomi untuk memuaskan kebutuhan pelanggan dengan cara yang menghasilkan keuntungan pada aspek keuangan.

Dalam perekonomian yang terus berkembang, perusahaan memainkan peran kunci sebagai penghubung antara berbagai faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, teknologi, dan bahan baku. Perusahaan memiliki fungsi sebagai lembaga yang bertanggungjawab untuk memproduksi barang dan jasa, juga memacu pertumbuhan ekonomi, serta membuka peluang kerja bagi masyarakat. Kontribusi suatu perusahaan dalam memajukan perekonomian tidak hanya terbatas pada proses produksi, namun juga mencakup distribusi, pemasaran, konsumsi. Sebagai pusat aktivitas ekonomi, perusahaan harus menjalankan berbagai fungsi, mulai dari perencanaan, manajemen, sampai dengan evaluasi untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan masyarakat / konsumen.

Kinerja perusahaan yang optimal dinilai dari kemampuannya yaitu dengan memaksimalkan keuntungan menjadi kunci keberhasilan perusahaan, karena laba adalah elemen penting dalam laporan keuangan untuk mengevaluasi performa perusahaan. Salah satu indikator utama kinerja keuangan yang diperhatikan adalah kelancaran operasional sehari-hari. Efisiensi operasional ini sangat dipengaruhi oleh seberapa baik perusahaan mengatur dan merancang modal kerja yang dimiliki.

Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan padaha saat perusahaan sedang beroperasi (Kasmir, 2016). Modal kerja adalah sejumlah dana atau aset yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari. Modal kerja ini terdiri dari aset lancar, seperti kas, piutang, dan persediaan, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek, seperti membayar gaji karyawan, membeli bahan baku, dan membiayai kebutuhan operasional lainnya.

Modal kerja yang efektif memungkinkan perusahaan untuk menjaga kelancaran operasinya, memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu, dan menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran. Menurut Fahmi (2015), utang atau liabilitas adalah kewajiban perusahaan atau individu kepada pihak lain yang harus diselesaikan dalam bentuk pembayaran tunai atau penyerahan barang/jasa di masa mendatang. Utang timbul karena adanya transaksi atau kesepakatan sebelumnya yang mengharuskan pembayaran atau penyerahan tersebut pada waktu yang disepakati.

Dalam konteks perusahaan, utang menjadi salah satu elemen penting dalam struktur modal, di mana perusahaan dapat menggunakan utang untuk membiayai kegiatan operasional atau investasi. Liabilities atau utang adalah kewajiban keuangan atau kontrak yang harus dipenuhi oleh perusahaan atau individu kepada pihak lain dalam bentuk pembayaran uang, barang, atau jasa pada waktu tertentu di masa mendatang. Liabilities timbul dari aktivitas ekonomi atau transaksi masa lalu yang memunculkan kewajiban bagi entitas tersebut. Utang

ini merupakan bagian penting dari struktur keuangan perusahaan dan tercatat dalam neraca perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2016). Profitabilitas adalah rasio yang dipakai untuk mengevaluasi seberapa efektif perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan, yang tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga memberikan wawasan tentang kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya dan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kreditur atau investor biasanya sangat memperhatikan analisis profitabilitas, karena analisis ini memberikan pemahaman yang jelas mengenai potensi hasil dari investasi yang dilakukan. Selain itu, analisis profitabilitas juga menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait investasi atau pemberian kredit. Namun, dalam melaksanakan analisis tersebut, terdapat berbagai kendala yang perlu dihadapi. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan informasi yang relevan, tepat, dan akurat. Menurut Harahap S. S. (2015: 105), Laporan Keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Dalam laporan keuangan, semua pemangku kepentingan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal, memiliki kesempatan untuk memahami perkembangan dan kondisi perusahaan secara menyeluruh. Sebelum membuat keputusan yang signifikan, pihak-pihak tersebut sebaiknya melakukan analisis yang cermat terhadap laporan keuangan yang telah disajikan. Dengan melakukan analisis ini, maka dapat memperoleh wawasan yang lebih baik mengenai kinerja perusahaan, mengidentifikasi potensi risiko dan peluang, serta merumuskan strategi yang tepat. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan menjadi langkah penting dalam pengambilan keputusan yang dapat memengaruhi arah dan keberhasilan perusahaan di masa mendatang.

PT Kalbe Farma Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang farmasi dan kesehatan, yang telah menyajikan laporan keuangan berupa gambaran kondisi dan kinerjanya. Laporan keuangan yang digunakan perusahaan dapat sangat berguna sebagai informasi untuk mengetahui kondisi, potensi, dan juga perkembangan suatu perusahaan. PT Kalbe Farma Tbk bergerak dalam proses Pertumbuhan organik dan merger serta Akuisisi.

Perusahaan telah berkembang Menjadi fasilitator solusi kesehatan terpadu Melalui empat divisi bisnisnya, antara lain : Obat resep (berkontribusi 23%), produk Kesehatan (berkontribusi 17%), nutrisi (berkontribusi 30%), serta distribusi dan Logistik (berkontribusi 30%). Keempat divisi Ini mengelola portofolio komprehensif obat Resep dan obat bebas, minuman berenergi dan Bernutrisi, serta jaringan distribusi yang Mencapai lebih dari satu juta gerai di seluruh Kepulauan Indonesia. Di panggung Internasional, perusahaan telah hadir di Negara-negara ASEAN, Nigeria, dan Afrika Selatan, memposisikan dirinya sebagai Perusahaan produk kesehatan di nasional yang Kompetitif di pasar ekspor. Menyokong lebih dari 17.000 Karyawan, telah tumbuh menjadi pemberi Layanan kesehatan terbesar di Indonesia, dengan berbagai keunggulan keahlian Diberbagai bidang yaitu pemasaran, branding, Distribusi, keuangan serta riset dan Pengembangan.

Meskipun literatur membahas aspek-Aspek seperti modal kerja, utang, dan Profitabilitas di berbagai lingkungan industri, Masih terdapat kesenjangan pengetahuan dalam Menerapkan konsep-konsep ini pada Perusahaan farmasi, khususnya di Indonesia. Selanjutnya dengan hal tersebut, penelitian ini Berfokus pada salah satu pemain besar industri Farmasi di Indonesia, PT Kalbe Farma Tbk. Dengan menelaah lebih dalam data laporan Keuangan perusahaan pada tahun 2016 hingga 2020, penelitian ini akan mendalami lebih Dalam bagaimana interaksi antara modal kerja Dan utang mempengaruhi kinerja laba suatu Perusahaan.

Dalam penelitian ini, peneliti Membatasi penelitiannya hanya pada beberapa Faktor yang diduga mempengaruhi Profitabilitas, antara lain modal kerja dan Utang. Rata-rata besar kecilnya kedua variabel Independen (modal kerja dan utang) dan Variabel dependen (profitabilitas) perusahaan PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2016-2020 ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Table 1. Laporan Profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2016-2020

Tahun	Profitabilitas
2016	Rp. 9.487.968.000
2017	Rp. 9.812.283.000
2018	Rp 9.847.926.000
2019	Rp . 10.243.468.000
2020	Rp. 10.246.322.000

Berdasarkan tabel.1 diatas dapat dijelaskan Bahwa profitabilitas yang dicapai pada tahun 2020 adalah Rp. 10.246.322.000, hasil Tersebut lebih tinggi dibandingkan kinerja Pendapatan tahun 2019 sebesar Rp. 10.243.468.000, pada tahun 2018 yang berjumlah Rp. 9.847.926.000, pada 2017 kinerja pendapatan sebesar Rp. 9.812.283.000 dan untuk tahun 2016 sebesar Rp. 9.487.968.000. Secara keseluruhan profitabilitas meningkat dari tahun 2016-2020. Hal ini membuktikan bahwa profitabilitas PT. Kalbe Farma Tbk terus meningkat meskipun modal kerja dan utang mengalami peningkatan.

Berikut perbandingan jumlah modal kerta PT Kalbe Farma Tbk :

Table 2. Laporan Modal Kerja PT Kalbe Farma Tbk

<b>Tahun</b>	<b>Modal Kerja</b>
2016	Rp. 7.255.368.000
2017	Rp. 7.816.616.000
2018	Rp. 8.362.121.000
2019	Rp. 8.645.382.000
2020	Rp. 9.898.606.000

Berdasarkan tabel.2 diatas dapat diketahui bahwa tahun 2016 PT Kalbe Farma Tbk mengeluarkan modal kerja sebesar Rp. 7.255.368.000 untuk biayai produksinya, pada tahun 2017 PT Kalbe Farma Tbk mengeluarkan modal kerjanya sebesar dan Rp. 7.815.403.000 pada tahun 2018 , PT Kalbe Farma Tbk mengeluarkan modal kerja kisaran Rp. 8.362.121.000 pada tahun 2019,PT Kalbe Tbk mengeluarkan modal kerja sebesar Rp. 8.645.382.000 pada tahun 2020, Rp. 9.898.606.000. Secara dominan modal kerja PT Kalbe Tbk terus mengalami peningkatan pada tahun 2016-2020.

Tabel 3. Laporan Utang PT. Kalbe Farma Tahun 2016 – 2020

<b>Tahun</b>	<b>Utang</b>
2016	Rp. 2.762.162.000
2017	Rp. 2.722.208.000
2018	Rp. 2.851.611.000
2019	Rp. 3.559.144.000
2020	Rp. 4.288.218.000

Berdasarkan tabel.3 diatas dapat dijelaskan bahwa tahun 2016 PT Kalbe Farma Tbk memiliki utang sebesar Rp.5.079.324.000 pada tahun 2017 PT Kalbe Farma memiliki utang kisaran Rp. 4.949.544.000, pada tahun 2018 Rp. 5.137.778.000, dan pada tahun 2019 Rp. 6.136.253.000 dan pada tahun 2020 PT. Kalbe Farma memiliki utang kisaran Rp.4.288.218.000 . Secara dominan jumlah utang juga terus mengalami kenaikan pada tahun 2016-2020.

Berdasarkan pendapat dari KONTAN.CO.ID - Jakarta, senin 06 April 2020. Emiten Farmasi PT Kalbe Farma Tbk mencatatkan kinerja keuangan positif sepanjang tahun 2019. Emiten dengan kode KLBF itu membukukan bahwa penjualan bersih hingga RP. 22,63 Triliun pada 2019, naik 7,4% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 21,07 triliun , Bernadus Karmin Winata, direktur divisi keuangan. Sebagai Perseroan menyadari pentingnya inovasi untuk mendukung pertumbuhan usaha. PT. Kalbe Farma Tbk telah mengembangkan kekuatan dalam pengembangan penelitian di bidang formulasi generik dan mendukung peluncuran produk konsumen nutrisi yang inovatif. Melalui aliansi strategi dengan mitra internasional, telah memelopori sejumlah inisiatif dan pengembangan yang sangat banyak terlibat dalam penelitian mutakhir di bidang sistem pengiriman obat-obatan, pengobatan kanker, sel induk dan bioteknologi. Selain itu, perusahaan ini bertujuan untuk mencapai profitabilitas.

PT. Kalbe Farma Tbk harus menempuh Langkah-langkah yang diperlukan sehingga perusahaan dapat memaksimalkan laba. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa pertukaran modal kerja dapat digunakan sebagai penentu perubahan variabel profitabilitas. Hal ini dikarenakan perputaran modal kerja juga merupakan penentu pendapatan yang diperoleh perusahaan, namun

apabila penjualan lebih kecil dibandingkan antar selisih dari aktiva lancar dan utang jangka pendek maka perputaran modal kerja perusahaan menjadi rendah. Penelitian terdahulu yang berjudul “Pengaruh WCT, Hutang dan Modal Sendiri terhadap Profitabilitas perusahaan *Food And Beverages*” pada tahun 2011-2015 oleh Pramuditasari, (2015). Diperoleh kesimpulan : Perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil tersebut dapat dijelaskan dengan fakta bahwa rasio perputaran modal kerja dapat berperan sebagai penentu perubahan variabel profitabilitas. Hal ini dikarenakan rasio perputaran modal kerja juga menjadi salah satu penentu pendapatan suatu perusahaan, namun jika penjualan lebih kecil dari selisih antara aktiva lancar dan utang jangka pendek maka rasio perputaran modal kerja perusahaan akan lebih rendah. Hutang jangka pendek tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan bersifat negatif.

Hasil tersebut dapat dijelaskan dengan ketidakmampuan utang jangka pendek dijadikan sebagai determinan perubahan variabel profitabilitas. Hal ini disebabkan karena perusahaan menggunakan utang jangka pendek untuk membiayai aktivitas operasi yang berkaitan dengan aktiva lancar sehingga pada akhirnya meningkatkan risiko perusahaan. Ketika utang jangka pendek meningkat, risiko keuangan perusahaan juga meningkat. Namun risiko keuangan perusahaan tetap tinggi. Ekuitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekuitas dapat menjadi penentu perubahan variabel profitabilitas. Hal ini dikarenakan semakin besar jumlah ekuitas yang digunakan dalam kegiatan operasional, maka semakin besar pula profitabilitas perusahaan, karena penggunaan ekuitas tidak menimbulkan biaya bunga maupun biaya administrasi yang harus ditanggung perusahaan. Sehingga tingkat modal sendiri yang tinggi dapat meningkatkan laba perusahaan, maka profitabilitas pun juga akan ikut naik (Pramuditasari, 2015).

## **KAJIAN LITERATUR**

Modal kerja adalah dana atau aset yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan operasional harian, seperti membayar gaji karyawan, membeli bahan baku, atau menutupi kewajiban jangka pendek lainnya. Modal kerja sering dianggap sebagai penggerak utama yang memungkinkan perusahaan untuk tetap beroperasi tanpa gangguan. Menurut Kasmir (2010) mendefinisikan modal kerja sebagai dana yang digunakan untuk kegiatan operasi sehari-hari, termasuk biaya produksi, pemasaran, dan administrasi. Modal kerja ini harus cukup untuk memastikan kelangsungan operasional perusahaan.

Utang atau liabilitas adalah kewajiban yang harus dibayar oleh suatu entitas, baik dalam bentuk uang maupun jasa, kepada pihak lain pada waktu tertentu. Liabilitas mencakup kewajiban jangka pendek dan jangka panjang yang harus diselesaikan sebagai akibat dari transaksi atau perjanjian tertentu. Menurut Harahap (2006) mendefinisikan liabilitas sebagai kewajiban entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya memerlukan pengorbanan sumber daya ekonomis. Liabilitas adalah bagian dari struktur modal yang berasal dari pinjaman pihak eksternal.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi bisnisnya. Profitabilitas menunjukkan seberapa efisien perusahaan mengelola aset dan sumber dayanya untuk menghasilkan pendapatan yang melebihi biaya operasional. Ukuran profitabilitas mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dan sering digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian kepada pemegang saham. Menurut Kasmir (2010) menjelaskan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi profitabilitas, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkelanjutan.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berfokus pada analisis data sekunder, dengan penekanan pada pengujian hipotesis berdasarkan variabel-variabel yang diukur secara numerik dan dianalisis menggunakan metode statistik.

Desain penelitian adalah semua proses yang di perlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, dalam arti sempit desain penelitian adalah pengumpulan dan analisa data (Nazir, 1983). Sedangkan menurut (Moleong, 2018) desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang bertujuan untuk membangun strategi yang berguna untuk membangun strategi yang menghasilkan blurprint atau model penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antar variabel yang diteliti. Dalam metode ini, data yang dikumpulkan akan dianalisis secara statistik untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen dan dependen. Melalui analisis korelasi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perubahan pada satu variabel berpengaruh terhadap perubahan variabel lainnya.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan tersebut serta kontribusinya terhadap fenomena yang sedang dipelajari. Metode ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya hubungan atau korelasi antara variabel-variabel yang diteliti. Permasalahan penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang kemudian dijawab melalui analisis berdasarkan teori yang relevan. Sugiyono (2014:23) menyatakan bahwa “Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”. Desain penelitian menghubungkan antara variabel X dan variabel Y. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah PT. Kalbe Farma Tbk periode tahun 2016-2020.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil regresi linier menunjukkan bahwa modal kerja dan utang secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Artinya apabila profitabilitas modal kerja dan hutang mengalami perubahan secara simultan, sehingga nilai perusahaan pun akan bahwa asumsi modal kerja dan hutang secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang dapat diterima.

## 1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dinyatakan dengan nilai signifikansi probabilitas (Sig)  $0,040 < \text{tingkat signifikansi } 5\% (0,05)$  untuk variabel modal kerja. Oleh karena itu, hipotesis H1 dalam penelitian ini menyatakan bahwa "modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Diterima artinya setiap rupee peningkatan modal kerja membawa keuntungan bagi perusahaan. Pengaruh modal kerja mengacu pada hubungan antara variabel modal kerja dengan profitabilitas. Hubungan ini sepakat, jika modal kerja yang digunakan lebih sedikit maka profitabilitas yang dihasilkan juga kecil dan jika modal kerja yang digunakan besar maka profitabilitas yang dihasilkan juga bagus. Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Faozani et al., (2020) dan Pramuditasari (2015) yang mengungkapkan bahwa variabel modal kerja mempunyai pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

## 2. Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas

Utang memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas signifikansi (Sig) variabel utang yang berada pada angka  $0,024$ , di bawah tingkat signifikansi  $5\% (0,05)$ . Akibatnya, hipotesis H2 dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa "modal kerja secara signifikan memengaruhi profitabilitas," diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap elemen utang bertambah akan memengaruhi perusahaan.

Hubungan negatif yang terkait dengan utang menunjukkan bahwa hubungan antara modal kerja dan profitabilitas adalah terbalik, khususnya, ketika perusahaan memiliki hutang yang rendah, perusahaan cenderung menghasilkan profitabilitas yang tinggi, sedangkan tingkat utang yang tinggi sesuai dengan profitabilitas yang lebih rendah. Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuridah et al. (2023), Kalia & Suwitho, (2012) dan Irawan (2012) yang mengungkapkan bahwa variabel hutang berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

## **KESIMPULAN**

Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara modal kerja dan utang terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan pada modal kerja dan utang secara bersamaan akan berdampak pada profitabilitas PT Kalbe Farma.

Selain itu, analisis juga mengungkapkan bahwa modal kerja secara signifikan memengaruhi profitabilitas, yang berarti perubahan pada modal kerja akan berimbas pada profitabilitas perusahaan. Di sisi lain, analisis juga mengungkapkan bahwa utang memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas, sehingga setiap perubahan pada utang akan berpengaruh pada profitabilitas PT Kalbe Farma.

## **REFERENSI**



- Fahmi, I. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan. Alfabeta.
- Faozani, Mulyatini, N., & Herlina, E. (2020). Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan PT. Kimia Farma Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 2(1), 142–154.
- Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritik Atas Laporan Keuangan (12th ed.). Rajawali Pers.
- Irawan, R. (2012). Pengaruh Hutang terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi yang Go Public di BEI Periode 2006-2011 [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Kalia, & Suwitho. (2012). Pengaruh Penggunaan Hutang terhadap Profitabilitas pada PT. Semen Gersik, Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1(2).
- Kasmir. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktek). Ragrafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (1983). Metodologi Penelitian. Penerbit Fakultas Ekonomi UII.
- Nuridah, S., Supraptiningsih, J. D., Sitohang, R. M., & Sagitarius, E. (2023). Pengaruh Hutangdan Modal terhadap Profitabilitas pada PERusahaan Property dan Real Estate. *MEI: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 1–10.
- Pramuditasari, A. (2015). Pengaruh Modal Kerja Dan Leverage (Debt To Equity Ratio) Terhadap Profitabilitas (Net Profit Margin) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013).